BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menulis sebuah laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : **"Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung".**

Menurut Husein Umar (2007:303) bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian tersebut dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang akan diteliti penulis adalah Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap dan Pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29), adalah :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero).

Pendekatan kuantitatif menurut Mudjard Kuncoro (2001:102) "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hadil dan mengimplemasikan hasil".

Tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya

Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu seberapa besar dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero).

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

3. 2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menysunun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap peneltian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban tehadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka, jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan.

5. Meode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya Analisis Biaya Pemeliharaan aktiva tetap (Variabel X) dengan pendapatan (Variabel Y) digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk untuk menguji adanya pengaruh Biaya Pemeliharaan aktiva tetap (Variabel X) dengan pendapatan (Variabel Y) digunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan untuk menguji peran Biaya Pemeliharaan tetap (Variabel X) dengan pendapatan (Variabel Y) digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah variabel yang dioperasikan untuk pengujian hipotesis agar penulisan penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti.

Menurut Sugiono (2008:2), menerangkan bahwa: **"**Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelejari sehingga diperolah informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul analisis biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan perusahaan, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

   Variabel ini adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak mempengaruh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah biaya pemeliharaan aktiva tetap.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

   Variabel dependen adalah variabel yang terikat (tidak bebas) yang dipengaruhi oleh variabel independen, Dalam penulisan penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah pendapatan. Untuk menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Variabel X Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Biaya Pemeliharaan aktiva tetap adalah pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang, untuk mempertahankan standar kinerja dan sebagai beban Sofyan Syafri Harahap, (2002:20)	• Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rupiah	Rasio	Laporan laba / rugi pada tahun 2000-2007 di PT. Pos Indonesia (Persero)
Variabel Y Pendapatan	Pendapatan merupakan arus kas atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penulasan kewajiban (kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan Kieso dan Weygandt, (2002:48)	Besarnya Pendapatan	Rupiah	Rasio	Laporan laba / rugi pada tahun 2000-2007 di PT. Pos Indonesia (Persero)

3.2.3.3 Metode Penarikan Sampel

Adapun teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti Menurut Sugiyono (2008:61) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Husein Umar (2007 : 77)**,** menerangkan bahwa:

"Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel"

Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan laba / rugi PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:62) menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

> "Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui dan menganalisis besarnya dampak pbiaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonsia (Persero). Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

   Merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknis responden, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data yang diperoleh untuk Penelitian ini langsung bersumber dari Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

b. Data sekunder

   Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data

primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan yaitu laporan selama 8 periode yaitu dari tahun 2000-2007.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu:

1. Studi lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:

   a. Observasi

      Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

      Dalam penelitan ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung PT. Pos Indonesia (Persero) untuk mengetahui secara jelas bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan, yaitu dengan staf PT. Pos Indonesia (Persero) yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penulis lakukan yaitu dengan melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan guna mendapatkan informasi-informasi lain yang lebih akurat selain dari pihak perusahaan.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2007: 88), menerangkan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam metode analisis atau perhitungan, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Teknik statistik regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap) dan variabel dependen (Pendapatan) yang diteliti apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Persamaan analisis regresi linear adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2008: 261)

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 262)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Keterangan:

Y= Subjek dalam variabel dependen (Pendapatan)

X= Subjek pada variabel independen (Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap)

a = Bilangan Konstan

b= Koefesien arah garis regresi

n= Lamanya Periode

2. Analisis Korelasi *(Pearson Product Moment*)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini korelasi *Person product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel terbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi (*r*) yaitu:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2008 : 228)

Keterangan:

r = Koefisien Korealasi

n = Jumlah Data

X = Variabel Independen (Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap)

Y = Variabel Dependen (Pendapatan)

Angka korelasi beriktisar antara 0 sampai dengan 1. besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungannya antar variabel, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya jika korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y kecil.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa persentase dampak dampak variabel X terhadap variabel Y (biaya pemeliharaan aktiva tetap dan dampaknya terhadap pendapatan) maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Keterangan:

Kd= Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Selain didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka perlu diadakan pengujian terhadap keberadaan tersebut. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada dampak antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada dampak antara variabel X terhadap varibel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, tidak ada dampaknya biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT Pos Indonesia (Persero)

Ha : $\rho \neq 0$, ada dampaknya biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT Pos Indonesia (Persero)

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (α = 0,05) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikasi menurut Jonathan sarwono (2005;67), menyebutkan bahwa:

- Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
- Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipótesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis (uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji ‘t’ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2008 : 230)

Di mana :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

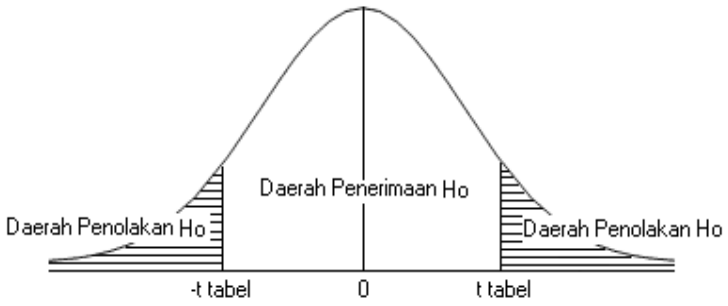
4. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap tidak ada dampak terhadap pendapatan
- jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap ada dampak terhadap pendapatan.

5. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis H_0.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho